

SELOKA

Dian Sastro

Industri Film Bisa Berkontribusi pada Kemajuan Bangsa

INDUSTRI film, bisa berkontribusi pada kemajuan bangsa. Hal itu disampaikan aktris Dian Sastrowardoyo, dalam sesi "M-Class: diskusi perfilman", Jumat (18/9). Dian mencontohkan seperti yang dialami Korea Selatan. Menurutnya, demam drama Korea tak hanya berpengaruh pada penjualan film atau serial saja, tapi juga pada bidang lain seperti kuliner, fesyen, gadget hingga pariwisata.

"Dulu tak banyak yang punya ide tentang orang-orang Korea itu seperti apa, kebudayaannya, bahasanya, makanannya. Hampir di semua drama Korea ada adegan makan-makannya, kita jadi penasaran sama rasanya kayak apa. Hanya dengan kemajuan industri sebuah perfilman kita jadi jajan makanan Kore," ujar Dian.

Pemain film Aruna & Lidahnya itu mengatakan bahwa selama industri film, khususnya di Indonesia, belum dianggap sebagai sektor yang menguntungkan, maka menuju ke arah seperti Korea Selatan akan sulit. Namun, jika mendapatkan dukungan semua pihak, Dian yakin Indonesia secara perlahan bisa seperti Korea Selatan.

"Walau industri film hanya industri kreatif, bukan kayak *real sector*. Tapi kalau sebuah negara memajukan industri filmnya seperti Korea Selatan, akhirnya perekonomian sebuah negara itu jadi bangkit. Karena semua orang 'ngefans' sama orang Korea, dia jualan mie instan juga jadi laku, gula, permen semua laku," kata produser film "Guru-Guru Gokil" itu.

"Kapan kira-kira Indonesia memiliki image yang baik secara global ? Karena kalau kita benar-benar investasi, industri perfilman begitu maju, kualitasnya juga meroket sehingga yang nonton film Indonesia itu enggak cuma orang Indonesia saja," lanjut Dian. (Ant)



Drama Musikal 'Lirih'

Menghidupkan Kembali Karya-karya Chrisye

DRAMA musikal bertajuk 'Lirih', akan menghidupkan kembali karya-karya legenda musik Tanah Air, Chrisye, yang dijadwalkan hadir pada 26-27 Maret 2021. Menurut produser Adri Kumara, melalui siaran virtual, Jumat (18/9), drama musikal ini akan berfokus pada sebuah kisah remaja. Kisah ini nantinya akan dibalut dengan lagu-lagu populer dari Chrisye sebagai pendukung emosi dan jalannya cerita.

Tak hanya itu, Adri berharap, pentas drama musikal ini bisa menjadi media baru yang bisa menjangkau banyak generasi di Indonesia. "Melalui drama musikal ini, kami ingin kembali mengenalkan lagu-lagu Chrisye lewat media baru. Lagu-lagu ini akan menjadi nostalgia bagi penikmat di masanya, sementara, ceritanya diharapkan bisa relate ke anak-anak muda," kata Adri.

Alasan memilih Chrisye dan 'Lirih' sebagai tema utama, Adri



Sutradara Stefanus "Ciprut" Hermawan, produser Adri Kumara dan Pasha Chrismansyah dalam berfoto bersama usai konferensi pers.

mengatakan, Chrisye memiliki kedekatan personal dengan para penikmat karyanya. Sementara, 'Lirih' dipilih karena cocok dengan cerita yang telah dibuat.

Mengapresiasi hal tersebut, putra Chrisye, Pasha Chrismansyah dan Indrawati Widjaja dari Musica Studio pun

berharap karya ini nantinya bisa disambut antusias secara lintas generasi. "Papa dicintai banyak orang, dan kami senang serta mengapresiasi banyak warisan baru yang semakin bertambah dan papa tetap dikenang," kata Pasha.

Sementara itu, Adri pun

mengungkapkan, pihaknya telah merencanakan untuk membuat drama musikal ini sejak dua tahun lalu. Ditambah dengan adanya pandemi, akhirnya proses awal pun harus tertunda hingga saat ini.

Terkait pemeran, Adri akan segera memulai audisi atau casting pemeran secara daring (online). Ia berharap dapat menemukan sejumlah nama dan talenta baru di industri pertunjukan Tanah Air.

"Konsepnya sendiri sudah ada dua tahun lalu. Namun, waktu eksekusi dimulai pada Januari-Februari. Dan sekarang, kita gerak di belakang layar, dan bikin audisi online," kata dia. Mudah-mudahan pandemi segera berlalu, dan Maret 2021 bisa tampil secara langsung juga di atas panggung. Drama musikal yang diarahkan oleh Stefanus "Ciprut" Hermawan ini rencananya akan dihelat secara langsung di Balai Sarbini Jakarta pada 26-27 Maret 2021. (*)

Angsa & Serigala

Meski Pandemi Tetap Merilis "1000"

Dalam situasi pandemi, grup musik asal Bandung, Angsa & Serigala membuktikan tetap bisa produktif dengan merilis lagu tunggal terbaru berjudul "1000". Sejak awal hingga pertengahan tahun 2020, Angsa & Serigala sudah merilis beberapa lagu. Pada Jumat (18/9) mereka pun meluncurkan lagu terbaru yang terinspirasi dari keadaan saat ini.

Lagu "1000" merupakan buah pemikiran sekaligus jawaban dari Angsa & Serigala akan situasi terkini. Lagu yang ditulis oleh Arai dan Esa Prakasa ini berasal dari apa yang terjadi di sekitar mereka, tentang kebingungan, rasa frustasi hingga mimpi yang mungkin harus dikubur karena keadaan.

Melalui "1000", Angsa & Serigala mencoba menyebarkan pesan positif bagi semua untuk tetap bergerak maju dan konsisten dalam mengejar apa yang dituju. Tidak hanya melalui

lirik, semangat dalam lagu ini juga tersampaikan melalui musik itu sendiri, dengan tempo cepat dan anthemic.

"Bergerak terus, lakukan terus, konsisten terus, apa pun itu selama tidak membahayakan diri dan orang lain," kata Angsa &

Serigala melalui keterangan resminya. Proses produksi "1000" dibantu oleh Canggar Krisnatry selaku produser, Marvel Sumbayak sebagai additional keyboard dan Crystal Yoana sebagai artwork designer. Keadaan pandemi saat ini,

tidak menyurutkan semangat Angsa & Serigala untuk bergerak maju, setelah lagu "1000" mereka sedang mempersiapkan karya-karya selanjutnya yang akan dirilis dalam beberapa bulan ke depan.

(Ant)



Personel Angsa & Serigala.

KR-Antara

SELAIN URUSI MASALAH IBADAH IPHI Harus Garap Ekonomi dan Bisnis

YOGYA (KR) - Ketua Umum PP IPHI H Ismed Hasan Putro, mengingatkan agar pengurus Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) tidak hanya mengurus masalah keagamaan saja, tetapi juga menggarap bidang ekonomi dan bisnis. Sebab bidang ini sekarang dikuasai konglomerat yang tidak pernah membayar zakat.

"Sudah lama pengusaha pribumi dan muslim tidak muncul. Padahal potensi ekonomi dari kaum muslimin sangat besar. Karena itu IPHI harus bisa menangkap peluang ini, tegasnya.

Pernyataan ini disampaikan pada acara pelantikan Pengurus Wilayah IPHI DIY di Gedung Student Center Al-Azhar Jalan Ringroad Utara, Sabtu (19/9). Acara dihadiri Sekjen IPHI Pusat HM Samidin Nashir, Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY Maladi SH MM yang mewakili Gubernur DIY, Kepala Kanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan, pengurus MUI DIY Dr KH A Malik Madany MA dan se-



KR-Istimewa

Ketua Umum PP IPHI H Ismed Putro melantik PW IPHI DIY.

jumlah tokoh masyarakat.

Ismed Hasan menjelaskan, di Indonesia ada 10 konglomerat yang menguasai perekonomian. Dari jumlah itu hanya satu yang muslim, sedang yang 9 nonmuslim, sehingga tidak pernah bayar zakat. "Belum lama ini juga dibuka impor 4.000 ton beras untuk menurunkan harga beras dalam negeri. Meski kenyataannya harga

beras tidak turun, dalam tempo sekitar empat bulan konglomerat yang melakukan ekspor beras meraih keuntungan lebih dari Rp 10 triliun," jelasnya.

Ismed mengatakan, pelantikan ini menjadi jalan awal bagi IPHI DIY dalam mendorong kebangkitan ekonomi umat dan kesejahteraan umat. Pada saat yang bersamaan IPHI DIY tidak melu-

pakan melakukan pembinaan terhadap haji mabrur yang menjadi semboyan para haji di Indonesia yaitu 'Haji Mabrur Sepanjang Hayat'. "Dalam konteks itu tentu akan menggugat makna kemabruran itu apa sih ? yaitu kesejahteraan dan keimanan. Dengan begitu orang-orang miskin tidak boleh dibiarkan, mereka (orang miskin) perlu dibantu agar sejahtera," terang Ismed kepada KR di sela acara pelantikan

Pengurus IPHI DIY periode 2020-2025 yang dilantik dengan Ketua Drs HA Hafidh Asrom MM. Wakil ketua Drs H Muhammad, Ir H Rochmad Edi Cahyono,MSi, Drs H Wijdan Al Arifin, dr H Tejo Katon SSi MBA, dan Hj Chomasatin Muslimatin SPd. Sekretaris Drs H Parwoto MM dengan Wakil Sekretaris Drs H Wahib Djamil MPd, H Agus Gunarto SPd dan Drs H Nurhamid MPdI. Bendahara H Susilo SE, Drs H Andi Mulyawan dan Dra Hj Sulasmi MA. Kepengurusan dilengkapi biro-biro.

(Dev/Fie)-d

LPSK Siap Lindungi Saksi Kebakaran Gedung Kejagung

JAKARTA (KR) - Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) siap memberikan perlindungan terhadap saksi-saksi dalam kasus kebakaran Gedung Kejaksaan Agung (Kejagung). LPSK mendorong para saksi untuk tidak takut memberikan keterangan demi terungkapnya motif, alat bukti dan pelaku dalam peristiwa yang terjadi Sabtu (22/8) malam itu. "Fokus LPSK pada kasus ini, kami berharap saksi bisa dengan aman memberikan keterangan tanpa tekanan dan ancaman," ujar Wakil Ketua LPSK Edwin Partogi dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu (19/9).

Pengungkapan kasus kebakaran Gedung Kejagung telah resmi dinaikkan ke tahap penyidikan. Atas hal tersebut, Edwin mengatakan telah menjalin komunikasi dengan Bareskrim Polri untuk berkoordinasi terkait saksi yang membutuhkan perlindungan dari LPSK.

Edwin menegaskan, LPSK membuka diri apabila ada saksi pada kasus kebakaran Gedung Kejagung yang ingin mengajukan permohonan perlindungan. Hal ini dilakukan agar para saksi merasa lebih aman dalam memberikan keterangan.

Sementara itu, Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigjen Pol Ferdy Sambo mengatakan, tim gabungan Bareskrim Polri, Polda Metro Jaya dan Polres Jakarta Selatan telah melakukan gelar perkara kasus kebakaran Gedung Utama Kejaksaan Agung, Jumat. "Kami melaksanakan gelar perkara awal naik penyidikan untuk menyiapkan administrasi penyidikan dan menyusun rencana penyidikan," kata Brigjen Sambo

(Ant)-d

BERTAMBAH 11 KASUS POSITIF

Terkait Klaster Pasar Cebongan

MAGELANG (KR) - Pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Magelang, Sabtu (19/9) bertambah 11 orang. Tiga di antaranya dari Kecamatan Salam dan masing-masing dua orang dari Kecamatan Candimulyo, Mertoyudan dan Tempuran serta satu orang dari Muntilan dan Salaman. Meski demikian, saat ini ada 10 pasien positif yang dinyatakan sembuh setelah hasil swab negatif. Mereka berasal dari Kecamatan Mertoyudan 3 orang, Ngluwar (2), Windusari (2), Kaliangkrik (2) dan Muntilan satu orang.

"Dengan tambahan 11 baru dan 10 sembuh itu, jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi positif hingga saat ini menjadi 394 orang. Rinciannya, 20 dirawat di rumah sakit, 82 menjalani isolasi mandiri, 279 sembuh dan 13 meninggal," kata Juru Bicara Gugus Tugas

Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi.

Untuk tambahan 11 itu, lanjut Nanda, ada satu keluarga dari Kecamatan Salam yang berasal dari klaster Pasar Cebongan Sleman, DIY. "Mereka terdiri dari dua laki-laki usia 23 dan 21 tahun serta perempuan usia 38 tahun. Mereka adalah pembuat dan pedagang tempe yang dijual di Pasar Cebongan, Sleman," ungkapnya.

Selain mereka, ada juga empat orang laki-laki usia 66, 45, 39 dan 63 tahun. Mereka berasal dari Kecamatan Tempuran, Candimulyo, Salaman dan Mertoyudan. Kemudian ada empat perempuan, usia 60, 53, 39 dan 32 tahun. Mereka berasal dari Tempuran, Mertoyudan, Candimulyo dan Muntilan. Pada umumnya, mereka terkonfirmasi karena ada kontak erat dengan pasien posi-

tif sebelumnya, ada juga yang melakukan perjalanan dan klaster dari Pasar Cebongan tersebut.

Sementara itu jumlah korban meninggal akibat Covid-19 di Pati terus bertambah. Pada Sabtu (19/9), lima orang meninggal akibat virus Korona tersebut dan menjadi rekor kematian tertinggi, karena jumlah kematian tertinggi sebelumnya hanya tiga orang.

Korban Covid-19 yang meninggal antara lain seorang warga desa Tlogorejo dan desa Winong, Karaban (Gabus), dan Ngarus, Kecamatan Pati Kota, serta seorang penduduk Desa Ngawen Kecamatan Margorejo.

Kepala BPBD Pati, Martinus Budi Prasetya, mengakui petugasnya harus bekerja keras karena memakamkan korban Covid-19 di lima tempat yang lokasinya berjauhan.

(Bag/Cuk)-d



KR-Franz Boedisukamanto

SANKSI MENYAPU: Warga tak bermasker dikenai sanksi menyapu jalan dan trotoar di Jalan Margo Utomo kawasan Tugu Yogya, Sabtu (19/9). Petugas gabungan Satpol PP dan Polresta Yogyakarta menggelar operasi masker dan menjerang warga baik pengendara mobil, motor, sepeda maupun pejalan kaki. Mereka yang terjaring langsung didata, diberi pengertian lalu diberi masker.